

ANALYSIS OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM FOR THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) IN THE WAREHOUSE UNIT 8 DAN UNIT 9 PT. CHEMICO SURABAYA

M. Sokhib

Civil Engineering, Yudharta Pasuruan University

ABSTRACT

The Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), or SMK3 in Indonesian, is a risk control management system related to work activities and aims to create a workplace that is safe, efficient, and productive. This research aims to achieve several objectives, including: understanding the factors influencing the level of implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), identifying the dominant factors that influence the OHSMS, and determining possible solutions related to the OHSMS in the Rehabilitation Project of Warehouse Units 8 and 9 at PT. Chemico Surabaya.

This study employs a quantitative descriptive research method involving construction workers in the Rehabilitation Project of Warehouse Units 8 and 9 at PT. Chemico Surabaya as the research sample. The variables under investigation are: Proper usage of Personal Protective Equipment (PPE) (X1), utilization of PPE by workers (X2), workers' awareness about PPE usage (X3), and the dependent variable (Y) which pertains to the implementation of the Occupational Health and Safety Management System, specifically in relation to Personal Protective Equipment (PPE).

concerning Personal Protective Equipment (PPE), in the Rehabilitation Project of Warehouse Units 8 and 9 at PT Chemico Surabaya are the proper usage of PPE, the utilization of PPE by workers, and workers' awareness about PPE usage. The dominant

factor related to the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in the project is workers' awareness about PPE usage, as evidenced by a standardized coefficient value of 0.369 obtained from regression analysis. Suggested solutions concerning the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in the Rehabilitation Project of Warehouse Units 8 and 9 at PT. Chemico Surabaya include training and education initiatives, supervision systems, appropriate selection of PPE, penalties and incentives, as well as regular monitoring and evaluation regarding the usage of Personal Protective Equipment (PPE).

Keywords: Personal Protective Equipment (PPE), Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI (APD) PADA PROYEK
REHABILITASI WAREHOUSE UNIT 8 DAN UNIT 9
PT. CHEMICO SURABAYA**

M. Sokhib

Teknik Sipil, Universitas Yudharta Pasuruan

ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah manajemen pengendalian risiko yang terkait dengan aktivitas kerja dan bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal diantaranya: mengetahui tentang faktor tingkat penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), mengetahui faktor yang dominan pengaruh terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), mengetahui solusi apa yang bisa dilakukan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Rehabilitasi Warehouse Unit 8 dan Unit 9 PT. Chemico Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pekerja bangunan pada proyek Rehabilitasi Warehouse Unit 8 dan Unit 9 PT. Chemico Surabaya sebagai sampel penelitian. Adapun variabel yang diteliti yaitu: Cara pakai penggunaan alat pelindung diri (X1), penggunaan Alat Pelindung Diri oleh pekerja (X2), kesadaran pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (X3) dan variable terikat (Y) penyelenggaraan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselemanan Kerja khususnya terkait Alat Pelindung Diri (APD).

Hasil penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi tingkat penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan

Kesehatan Kerja (SMK3) khususnya terkait Alat Pelindung Diri (APD) pada proyek Rehabilitasi Warehouse Unit 8 dan Unit 9 PT Chemico Surabaya adalah cara pakai alat pelindung diri, penggunaan alat pelindung diri oleh pekerja, dan kesadaran pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Faktor yang dominan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Rehabilitasi Warehous Unit 8 dan Unit 9 PT. Chemico Surabaya adalah faktor kesadaran pekerja tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dari hasil regresi diperoleh nilai koefisien terstandarisasi sebesar 0,369. Solusi yang dapat dilakukan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Rehabilitasi Warehous Unit 8 dan Unit 9 PT. Chemico Surabaya adalah pelatihan dan edukasi, sistem pengawasan, pemilihan APD yang tepat, sanksi dan insentif, pemantauan dan evaluasi rutin terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Kata kunci: Alat Pelindung Diri (APD), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).